

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab IV dapat disimpulkan bahwa:

1. Peningkatan kemampuan pemahaman matematis siswa yang memperoleh pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan pendekatan kontekstual lebih baik daripada peningkatan kemampuan pemahaman matematis siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional.
2. Peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan pendekatan kontekstual lebih baik daripada peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional.
3. Pada aspek yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan pendekatan kontekstual, aktivitas siswa dalam menyelesaikan tugas secara individual dan berdiskusi dalam kelompok cukup baik. Meskipun pada pertemuan-pertemuan awal masih ada kendala-kendala. Hal ini terjadi karena pembelajaran ini baru dikenal oleh siswa sehingga siswa belum terbiasa

belajar dengan cara ini. Pada pertemuan-pertemuan berikutnya kendala-kendala tersebut makin berkurang.

4. Secara umum siswa mempunyai respon yang positif terhadap pembelajaran matematika di sekolah, pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan pendekatan kontekstual, dan soal-soal kemampuan pemahaman dan komunikasi matematis yang diberikan.

### **B. Saran**

Berdasarkan hasil dan temuan pada penelitian ini, penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi guru mata pelajaran matematika, pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan pendekatan kontekstual dapat digunakan sebagai alternatif dalam pembelajaran matematika untuk meningkatkan kemampuan pemahaman dan komunikasi matematis siswa.
2. Dalam pembelajaran ini harus melalui tahap-tahap tertentu yang telah ditentukan, tiap-tiap tahap memerlukan waktu yang tidak sedikit. Untuk itu perlu perencanaan dan persiapan yang matang dalam menyiapkan perangkat pembelajarannya khususnya dalam memberikan soal-soal (permasalahan-permasalahan) dalam LKS mulailah dari masalah yang sederhana atau masalah yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa, dan jangan terlalu banyak. Hal ini perlu diupayakan agar setiap tahapan dalam kegiatan

pembelajaran dapat berlangsung secara lancar dan baik sesuai konteks maupun tujuan yang ingin dicapai setelah pembelajaran dilaksanakan.

